BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan bagian yang terpenting dari kehidupan manusia karena pendidikan merupakan jalan atau cara untuk mengembangkan kepribadian setiap anggota masyarakat dalam mencapai tujuan hidupnya. Semakin maju suatu masyarakat maka semakin dirasakan pentingnya pendidikan bagi pertumbuhan dan pembinaan anak.

Salah satu tugas pendidikan ialah membuat anak menjadi dewasa dan mandiri. Maka lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar 6 dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak. Pendidikan awal oleh keluarga merupakan fundamen bagi perkembangan kepribadian anak.¹

Oleh karena itu kebutuhan anak untuk meminta bantuan kepada orang tua dan orang dewasa di satu pihak, dan kesediaan orang tua untuk memberikan bantuan di pihak lain, memunculkan perbuatan mendidik.

¹Kartini Kartono, Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis, Mandar Maju, Bandung, 1992, hal. 115.

Karena itu orang dewasa di satu pihak, dan kesediaan orang tua untuk memberikan bantuan di pihak lain, memunculkan perbuatan mendidik. Karena itu orang tua menjadi pendidik pertama bagi anak keturunannya, memikul tanggung jawab untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya.

Akan tetapi pada zaman sekarang ini kecenderungan orang tua mengabaikan pendidikan putra-putrinya. Orang tua masih ada yang tidak mau peduli bagaimana prestasi hasil belajar yang telah dicapai anak-anaknya. Mereka pasrah dan menyerahkan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja, mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing, mereka tidak lagi mempunyai waktu untuk mengontrol dan mengawasi perkembangan pendidikan anak-anak, bahkan mereka ada yang sudah lupa jika keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, sopan santun, suri tauladan yang baik kepada anak. Hal ini tentunya berpengaruh besar pada pencapaian prestasi belajarnya.

Apabila sekolah/pendidikan di masa sekarang lebih menekankan pendidikan intelektual, dan mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang-jenjang sekolah yang lebih tinggi. Sebaliknya, kurang membentuk perkembangan watak, kepribadian, serta

akhlak anak. Oleh sebab itu maka pendidikan watak dan pembentukan kepribadian anak harus menjadi porsi garapan utama dari orang tua di waktu sekarang.²

Memang banyak faktor dominan yang bisa mempengaruhi keberhasilan pendidikan, misalnya faktor kurikulum yang berganti-ganti, faktor sarana dan prasarana belajar, faktor perkembangan sains serta teknologi dan lain sebagainya.

Akan tetapi pada zaman sekarang ini hendaknya orang tua tetap dapat meluangkan waktu untuk memberikan perhatian dan teladan yang baik kepada anak-anaknya. Orang tua dianjurkan selalu memberikan pengawasan yang kontinue terhadap aktivitas yang dilakukan anak-anak jangan sampai ada kelonggaran.

Dengan demikian jelaslah bagi kita bahwa sesungguhnya persoalan pendidikan merupakan tugas yang berat bagi tiga komponen pendidikan, utamanya bagi orang tua (keluarga) lebih-lebih jika ingin mewujudkan cita-cita agar membentuk manusia yang bertaqwa dan berakhlakul karimah.

Untuk inilah penulis tertarik membahasnya dalam suatu penelitian yang berjudul : "Korelasi Antara Keteladanan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

²Ibid, hal. 118.

dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo".

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keteladanan orang tua di MI Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mi Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo ?
3. Adakah korelasi antara keteladanan orang tua dengan prestasi belajar siswa di MI Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak ?

C. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir dalam pemahaman judul skripsi ini maka peneliti membuat penegasan judul sebagai berikut :

1. Korelasi

Berasal dari bahasa Inggris "correlation", dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan "hubungan" saling hubungan atau "hubungan timbal balik" dalam ilmu statistik korelasi diberi pengertian "hubungan antara dua variabel".³

³Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Pres. Jakarta, 1992, hal. 167.

Sedang dalam kamus besar bahasa Indonesia korelasi berarti hubungan, kontak, sangkut paut, ikatan pertalian (keluarga persahabatan) jaringan yang terwujud karena interaksi antara satuan-satuan yang aktif.⁴

2. Keteladanan

Berisi hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.⁵

3. Orang tua

Berarti ayah kandung dan ibu, orang yang dihormati (disegani) di kampung.⁶

4. Prestasi belajar

Yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁷

5. Aqidah Akhlak

Yaitu mata pelajaran yang menekankan pada batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan yang

⁴Departemen pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, 313.

⁵Ibid, hal. 1025.

⁶Ibid, hal. 629

⁷Saiful Bahri Jamara, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Usaha Nasional, Surabaya, 1991, hal. 23.

tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.⁸

6. MI Banu Hasyim yaitu sekolah agama swasta tingkat dasar yang dikelola oleh Yayasan Banu Hasyim Janti Waru Kab. Sidoarjo.

D. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa hal yang mendorong penulis memilih judul tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Penulis merasa terpanggil untuk mengembangkan bidang penelitian sesuai dengan disiplin ilmu yang telah diterima penulis selama kuliah di fakultas tarbiah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Teladan adalah teknik pendidikan yang paling baik, dan berhubungan dengan akhlak. Apabila anak memperoleh teladan dari orang tua maka akan sangat mempengaruhi perasaan dan tingkah laku anak yang secara tidak langsung juga berpengaruh pada prestasi belajarnya.
3. Bahwa korelasi antara keteladanan orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak belum ada yang meneliti.

⁸Dr. H. Hamzah Ya'qub, Etika Islam, CV. Diponegoro, Bandung, 1996, hal. 12.

4. Terpilihnya Madrasah Ibtidaiyah "Banu Hasyim" sebagai obyek penelitian memungkinkan sekali bagi penulis untuk berkomunikasi dalam usaha memperoleh data.

E. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan

Setiap kegiatan penelitian haruslah memiliki tujuan yang jelas, sebab dengan memiliki tujuan yang jelas kegiatan tersebut tidak akan sia-sia. Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimana keteladanan orang tua di MI Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo.
2. Ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah Akhlak di MI Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo.
3. Ingin mengetahui hubungan antara keteladanan orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak di MI Banu Hasyim Jati Waru Sidoarjo.

Sedangkan kegunaan pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Dari segi teoritis
 - a. Untuk mengembangkan pengetahuan yang penulis peroleh selama menempuh pendidikan yang

berkaitan dengan masalah-masalah yang selalu timbul di dalam lingkup pendidikan.

- b. Untuk memperluas cakrawala berfikir penulis sekaligus sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dari segi praktis
- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program S-1 di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
 - b. Untuk meningkatkan wawasan berpikir mahasiswa sekaligus sebagai pelengkap isi perpustakaan.
 - c. Dengan pembahasan skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi MI Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo.

F. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Keteladanan orang tua dibatasi pada
 - a. Tingkah laku
 - b. Aktifitas kerja
2. Prestasi belajar Aqidah Akhlak, meliputi :
 - a. Pengertian prestasi belajar aqidah akhlak
 - b. Kaidah pengajaran aqidah akhlak
 - c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

G. Metodologi Pembahasan

Dalam suatu penelitian, metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Bila penelitian itu bersifat ilmiah, maka perlu menggunakan metode ilmiah agar data yang diperoleh dapat dipecahkan secara ilmiah. Tepat atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari penggunaan metode.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Deduktif

Adalah metode pembahasan yang berangkat dari dasar pengetahuan umum dan meneliti persoalan-persoalan khusus dari dasar-dasar pengetahuan umum itu.⁹

2. Metode Induktif

Adalah metode penelitian yang bersangkutan dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum atau bertolak belakang dari pengamatan kemudian menyusun informasi yang telah diperoleh.¹⁰

Metode penelitian secara induktif disebut dengan studi lapangan. Dalam hal ini ruang lingkupnya adalah MI Banu Hasyim Janti Waru.

⁹Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research I, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hal. 36.

¹⁰Ibid, hal. 42.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memeriksa dan meneliti sisi skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan gambaran umum isi skripsi yang meliputi : Latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan judul, Alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan pembahasan, pembatasan masalah, hipotesis, metodologi pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, berisi uraian tentang sub bab pertama pembahasan keteladanan orang tua memuat pengertian keteladanan orang tua, membentuk keteladanan orang tua serta hal-hal yang berkaitan dengan keteladanan orang tua. Sub bab kedua tentang pembahasan prestasi belajar aqidah akhlak terdiri atas : pengertian prestasi belajar aqidah akhlak, kaidah pengajaran aqidah akhlak serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sub bab ketiga korelasi antara keteladanan orang tua prestasi belajar aqidah akhlak. Kesemuanya dari pembahasan di atas dilengkapi dengan penjelasan masing-masing.

Bab III adalah Metodologi Penelitian berisi tentang Populasi dan Sampel, Jenis data dan sumber

data, Teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

Bab IV adalah Laporan Hasil Penelitian. Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian yang dirangkum dalam tiga sub pembahasan, yaitu Gambaran umum obyek penelitian meliputi Sejarah beridirinya MI Banu Hasyim. Sub kedua penyajian data tentang keteladanan orang tua dan prestasi belajar aqidah akhlak. Sub ketiga analisa data.

Bab V adalah Penutup, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan skripsi disertai dengan beberapa saran yang relevan.